

BAB IV
PEMBANGUNAN KEMBALI PROGRAM NUKLIR KOREA
UTARA PADA TAHUN 2009 DAN ALASAN-ALASAN
PELANGGARAN RESOLUSI 1718

Setelah ditetapkannya resolusi 1718 Dewan Keamanan PBB tahun 2006 kepada Korea Utara, sikap Korea Utara terlihat positif dengan menerima resolusi tersebut dan melaksanakan apa yang diwajibkan kepadanya. Namun pada tahun 2009, Korea Utara meluncurkan rudalnya lagi, dan otomatis melanggar resolusi 1718 yang sudah disepakati sebelumnya. Di dalam Bab IV ini dijelaskan mengenai peluncuran rudal Korea Utara pada tahun 2009 dan alasan-alasan peluncurannya.

A. Pembangunan Kembali Program Nuklir Korea Utara Pada Tahun 2009

Pada 5 April 2009, Korea Utara meluncurkan rudal dari Pangkalan Musudan-ri yang dinamakan Pyongyang sebagai Unha-2 atau dikenal masyarakat internasional sebagai Taepodong 2. Peluncuran dilaksanakan pada hari Minggu, 5 April 2009 pada pukul 02.30 GMT (10.30 WIB) dari pangkalan Musudan-ri, kawasan pantai Korea Utara. Rudal tersebut memancarkan data dan rekaman lagu Jenderal Kim Il Sung dan lagu Kim Jong Il.⁶⁶

Berhubungan dengan peluncuran roket Korea Utara pada 5 April 2009, Presiden Amerika Serikat Barack Obama memberikan pernyataan yang dilansir

⁶⁶ 800 Rudal balistik Untuk Secuail Perhatian Dunia (BBC), *loc. cit.*

oleh Koran New York Times⁶⁷:

North Korea's development and proliferation of ballistic missile technology pose a threat to the northeast Asian region and to international peace and security. The launch today of a Taepo-dong 2 missile was a clear violation of United Nations Security Council Resolution 1718, which expressly prohibits North Korea from conducting ballistic missile-related activities of any kind. With this provocative act, North Korea has ignored its international obligations, rejected unequivocal calls for restraint, and further isolated itself from the community of nations.

Peluncuran rudal Korea Utara pada tahun 2009 terdiri dari dua tahap.

Rudal tahap pertama jatuh di kawasan 280 km di barat pantai Akita, Jepang dan memasuki wilayah udara Jepang. Rudal kedua jatuh di kawasan pasifik dan berjarak 1.270 km di kawasan lepas pantai timur, Jepang.⁶⁸ Pyongyang menyebut rudal yang diluncurkan sebagai Unha-2 atau dikenal masyarakat internasional sebagai Taepodong-2. Peluncuran kedua rudal tersebut secara langsung telah melanggar resolusi Dewan Keamanan PBB no. 1718 mengenai pelarangan terhadap Pyongyang untuk melakukan berbagai jenis uji coba rudal.⁶⁹ Pelanggaran tersebut disebabkan oleh beberapa situasi, antara lain: politik dalam negeri, aspek ekonomi, aspek militer dan konteks internasional.⁷⁰

B. Alasan-Alasan Pembangunan Program Nuklir Korea Utara Tahun 2009

a. Politik Dalam Negeri

Kondisi politik suatu negara tidak dapat digeneralisir menjadi satu

⁶⁷ *Obama's Statement on North Korea Rocket Launching* (accessed on July 25th 2010) available from <http://www.nytimes.com/2009/04/05/us/politics/05obama-text.html>

⁶⁸ Reuters, *Korea Utara Luncurkan Roket Jarak Jauh*, Kompas, April 6, 2009

⁶⁹ *ibid*

⁷⁰

konsep tunggal. Karena setiap keadaan dan kebijakan yang terjadi di dalam negeri semua negara tidaklah sama. Namun, walaupun ada beberapa negara yang mengalami keadaan atau peristiwa yang sama, kebijakan dalam negeri yang diambil oleh setiap negara tidaklah sama. Kebijakan dalam negeri suatu negara dipengaruhi oleh jenis sistem politik negara tersebut.

Pada Agustus tahun 2008 Kim Jong Il sempat menghilang dari pandangan publik. Dan pada September 2008 Kim Jong Il juga tidak muncul di dalam perayaan 60 tahun kemerdekaan Korea Utara, padahal pada perayaan-perayaan kemerdekaan negara sebelumnya, Kim Jong Il selalu hadir di dalam perayaan lima tahunan Korea Utara yang sangat penting bagi negara tersebut. Perayaan kemerdekaan Korea Utara yang ke 60 tahun juga diisi dengan parade militer terbesar yang pernah terjadi di Korea Utara, yang menunjukkan bahwa Korea Utara sepertinya ingin menguatkan persatuan dalam negeri dan memperkuat posisinya di dalam berbagai perundingan nuklir.⁷¹

Ketidakhadiran Kim Jong Il di dalam perayaan 60 tahun kemerdekaan Korea Utara memunculkan spekulasi bahwa Kim Jong Il sedang dalam kondisi kesehatan yang buruk. Namun pemerintah Korea Utara menolak isu tersebut dan menyatakan bahwa kondisi kesehatan Kim Jong Il baik-baik saja.⁷² Namun akhirnya, pada bulan September tahun 2008 penguasa negara sosialis Korea

⁷¹ *Kim absen di parade Korea Utara*, (accessed on 15th August 2010), available from http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2008/09/080909_nkorea.shtml

⁷² *Kondisi Kesehatan Kim Jong Il Masih Menjadi Teka Teki*, (accessed on 15th August 2010) available from <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:XEa8LM4VCGAJ:www.kontan.co.id/internasional/news/2889/Kondisi-Kesehatan-Kim-Jong-Il-Masih-Menjadi-Teka-Teki+kondisi+kesehatan+kim+jong+il &cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id>

Utara dikabarkan menderita penyakit stroke dan diabetes .⁷³ Walaupun sedang berada di rumah sakit, ia tetap dapat membuat keputusan negara.

Kondisi Kim Jong Il menjadi perhatian serius dunia internasional sejak tahun 1990-an, kondisinya menurun drastis sebagian besar karena pengaruh berbagai masalah bencana alam, masalah ekonomi, makanan, obat-obatan, air dan menipisnya bahan bakar. Selain itu, banyak penduduk yang terserang penyakit infeksi karena ketidakmampuan akses terhadap air dan sanitasi, sehingga masalah tersebut menjadi epidemik bagi negara tersebut.

Kondisi kesehatan Kim Jong Il yang memburuk menjadi perhatian berbagai pihak, khususnya dari masyarakat Korea Utara sendiri, karena kematian seseorang yang paling berpengaruh bagi negara sosialis tersebut akan dapat memicu berbagai hal. Antara lain dapat memicu ketidakstabilan politik dalam negeri dan perebutan kekuasaan, karena Kim Jong Il belum menyatakan secara eksplisit siapa yang akan menggantikannya. Dan diperkirakan kekuatan massa kemungkinan terjadi apabila Kim Jong Il meninggal tanpa pengganti.⁷⁴

Namun Kim Jong Il telah mengisyaratkan bahwa pengganti dirinya adalah anak bungsunya yang bernama Kim Jong Un.⁷⁵ Kim Jong Un diperkirakan merupakan calon yang paling kuat dibandingkan dengan anak-anak Kim Jong Il lainnya. Salah satu indikasinya adalah tercantumnya Kim

⁷³ *Kim Jong Il Terserang Stroke, loc, cit.*

⁷⁴ *Kesehatan Kim Jong Il Memburuk*, (accessed on 15th August 2010) available from [http://webcache. Googleusercontent.com/search?q=cache:F2lgqXqLC10J:dunia.vivanews.com/](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:F2lgqXqLC10J:dunia.vivanews.com/)

Jong Un sebagai calon anggota legislatif dalam pemilu di Korea Utara.⁷⁶

Legislatif merupakan lingkaran puncak pejabat pemerintahan.

Namun kepercayaan dari Kim Jong Il terhadap Kim Jong Un saja tidaklah cukup menguatkan posisi Kim Jong Un sebagai calon pengganti Kim Jong Il. Kim Jong Un harus juga mendapatkan kepercayaan dari kalangan militer dan para petinggi partai, dan hal itu membutuhkan banyak waktu.⁷⁷ Bahkan Kim Jong Il sendiri membutuhkan waktu 20 tahun dididik ayahnya untuk mendapatkan pengaruh dalam negeri yang kuat. Namun rupanya kondisi kesehatan Kim Jong Il tidak memungkinkannya untuk mendidik putra bungsunya agar mendapatkan pengaruh besar di dalam negeri Korea Utara, pengaruh militer dan petinggi partai.

Dalam kondisi yang tertekan karena keadaan kesehatannya yang memburuk akibat penyakit stroke dan keinginan untuk memberikan suksesi pemerintahan kepada Kim Jong Un sebagai pengganti presiden, maka Kim Jong Il harus menentukan alat yang tepat untuk mempersatukan masyarakat Korea Utara sehingga mempercayai dan mendukung Kim Jong Un sebagai pemimpin Korea Utara selanjutnya. Nuklir dipilih oleh pemimpin tertinggi Korea utara tersebut sebagai suksesi pemerintahan Kim Jong Un.

⁷⁶ Kim Jong Un Calon Pengganti Kim Jong Il (webcache), *loc. cit.*

⁷⁷ Pemilu parlemen Korea Utara, (accessed on 15th August 2010), available from <http://www.b>

b. Aspek Ekonomi

Salah satu poin penting yang tercantum di dalam resolusi 1718 Dewan Keamanan PBB adalah pemberian bahan bakar kepada Korea Utara setelah denuklirisasi program nuklir Korea Utara dilakukan. Proses denuklirisasi ini dimaksudkan untuk mencegah pengaktifan kembali program nuklir Korea Utara, karena pengalaman sebelumnya pada tahun 2002 membuktikan bahwa walaupun nuklir Korea Utara pernah ditutup selama delapan tahun, namun nyatanya negara komunis tersebut berhasil memproduksi plutonium dan diperkirakan mencapai 65 kilogram plutonium.⁷⁸

Dan proses denuklirisasi akan diverifikasi oleh tim inspektur internasional. Tawaran pay off ini cukup mempengaruhi Korea Utara untuk menghentikan pengembangan program senjata nuklirnya. Dan persetujuan Korea Utara untuk melaksanakan proses denuklirisasi merupakan langkah awal yang baik bagi perdamaian di Semenanjung Korea dan memperbaiki hubungan Korea Utara dengan beberapa negara. Lancarnya inspeksi dan pengiriman staf ahli ke Korea Utara membuktikan bahwa Korea Utara telah menerima kesepakatan campur tangan internasional setelah sebelumnya pernah terjadi pengusiran inspektur-inspektur IAEA pada tahun 2002.⁷⁹

⁷⁸ *Reaktor Nuklir Korea Utara mulai dilumpuhkan*, (accessed on 15th August 2010), available from <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:vCNO0wAHfwEJ:www.kabarindonesia.com/berita.php%3Fpil%3D5%26jd%3DReaktor%2BNuklir%2BKorea%2BUtara%2BMulai%2BDilumpuhkan%26dn%3D20071107040214+penghentian+bahan+bakar+korea+utara&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>

⁷⁹ *Sanitar Nuklir Korea Utara*, Media Indonesia, Senin 9 Juli 2007, hal 40

Sebagai bukti atas persetujuan Korea Utara akan terjadinya denuklirisasi, pada bulan Juli tahun 2007 Korea Utara sudah menutup kelima fasilitas nuklirnya yang berada di kawasan Yongbyon.⁸⁰ Pada tahap penutupan selanjutnya, Korea Utara juga telah menutup reaktor utama mereka di Yongbyon pada 27 Juni 2007. Penutupan seluruh fasilitas nuklir Korea Utara merupakan tahap kedua dari proses denuklirisasi Korea Utara. Pada kenyataannya proses denuklirisasi terjadi dalam empat tahap, antara lain⁸¹:

Tahapan	Keterangan
Pembekuan	Menghentikan operasi dan menyegel fasilitas nuklir. Korea Utara dapat mengaktifkan kembali fasilitas hanya dengan mencabut segel dan menghidupkan listrik dalam fasilitas.
Penutupan	Adalah tahap yang lebih dari sekedar pembekuan. Dilarang mengelola dan memperbaiki fasilitas yang disegel. Pengaktifan kembali akan membutuhkan banyak waktu dan upaya. Hanya memerlukan beberapa bulan untuk mencapai tahap denuklirisasi.
Pelumpuhan	Berarti penutupan permanen fasilitas nuklir termasuk mengambil tindakan teknis untuk mencabut komponen inti nuklir dari fasilitas. Untuk menghidupkannya kembali dibutuhkan pembangunan fasilitas.
Denuklirisasi	Adalah tujuan terakhir. Tetapi akan menjadi cerita lain kalau Korea Utara menganggap masalah fasilitas nuklir mereka terpisah dari senjata nuklir.

Pada 9 Juli 2007, Badan Energi Atom Internasional (IAEA) mengawasi penghentian program nuklir Korea Utara tahap pertama. Selain itu, IAEA juga akan mengesahkan pengiriman tim beranggotakan delapan orang staf ahli ke

⁸⁰ Kompleks Yongbyon ditutup (accessed May, 14, 2010) available from http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2007/07/070718_newclosure.shtml

⁸¹ *Seputar Nuklir Korea Utara, loc. cit.*

Pyongyang pada 14 atau 17 Juli 2007. Staf ahli bertugas untuk mengawasi dan juga memverifikasi penutupan program nuklir Pyongyang. Dan pada 5 November 2007 tim staf ahli IAEA mulai menghentikan aktifitas kompleks nuklir Yongbyon. Pada hari yang sama, Korea Utara juga mulai menghentikan seluruh program atomnya dengan cara menghentikan semua aktivitas reaktor nuklir yang paling utama di Yongbyon. Penghentian aktivitas program nuklir menunjukkan sikap kooperatif teknisi dan pakar Korea Utara di lokasi kompleks.⁸²

Dan sebagai imbalan atas penutupan fasilitas nuklirnya, Korea Utara akan menerima bantuan minyak atau bahan bakar sebanyak 50.000 ton atau bantuan yang senilai sama dan selanjutnya akan menerima bantuan bahan bakar sebanyak 950.000 ton minyak setelah terjadinya denuklirisasi di Korea Utara.⁸³

Setelah dilaksanakannya penutupan semua fasilitas nuklir Korea Utara pada tahun 2007, dan PBB mewujudkan pengiriman bahan bakar pertama yang bernilai 50.00 ton. Namun pada bulan Desember 2008 Amerika Serikat mengatakan akan menghentikan pengiriman bantuan bahan bakar kepada Korea Utara.⁸⁴ Karena Amerika Serikat masih beranggapan bahwa “tidak ada imbalan bagi tindakan yang salah”. Pada dasarnya Amerika Serikat tidak percaya terhadap janji Korea Utara, karena terjadinya peluncuran rudal nuklirnya

⁸² Reaktor Nuklir Korea Utara Mulai Dilumpuhkan, *loc. cit.*

⁸³ *Perlucutan nuklir Korut rumit* (accessed May 15, 2010) available from http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2007/03/070312_northkorea.shtml

⁸⁴ *5 Negara akan Hentikan Pengiriman Bahan Bakar ke Korea Utara*, (accessed on 15th August 2010), available from <http://www1.voanews.com/indonesian/news/a-32-2008-12-12-voa12-85409282.html?rss=topstories>

sebelumnya pada tahun 2006 terjadi setelah kesepakatan dengan Korea Utara sendiri.

Penghentian bahan bakar Korea Utara tersebut telah menyalahi perjanjian sebelumnya, sehingga aspek perekonomian Korea Utara menjadi lemah. Melemahnya aspek perekonomian Korea Utara menjadi salah satu alasan dibangunnya kembali program pengembangan senjata nuklir Korea Utara pada tahun 2009.

c. Aspek Militer

Bala tentara Korea Utara pertama kali diprakarsai oleh Kim Il Sung. Presiden berpengaruh tersebut memberi nama bala tentara Korea Utara pertama dengan nama Songun. Dari awal pembentukannya Kim mendeklarasikan bahwa Songun harus memilih diantara dua pilihan, menjadi bebas atau menjadi budak dari imperialisme. Dari sini dapat dilihat bahwa pada awalnya militer dikendalikan Kim Il Sung dan memiliki mindset sebagai alat dari penyalur kepentingan Kim Il Sung dengan alasan kebebasan sebuah negara komunis.

Militerisasi Korea Utara sangat kuat di dalam sendi-sendi kehidupan masyarakatnya ditandai dengan kepemilikan angkatan darat terbesar kelima di dunia.⁸⁵ Diperkirakan Korea Utara memiliki 1,21 juta personel bersenjata (dengan perkiraan 20% merupakan laki-laki berusia 17 sampai 54 tahun).⁸⁶

⁸⁵ *Bureau of East Asian and Pacific Affairs (UN), loc. cit.*

⁸⁶ *Bureau of East Asian and Pacific Affairs (UN), loc. cit.*

Selain itu Korea Utara memiliki presentase militer tertinggi (per kapita), dengan presentase 1 jumlah tentara untuk setiap 25 warga negara.⁸⁷

Sebagian besar tentara rakyat Korea ditugaskan di sepanjang Zona Demiliterisasi Korea, yang meliputi 4.060 tank, 2.500 APC, 17.900 artileri, 11.000 senjata pertahanan udara dan sekurang-kurangnya 915 kapal perang dan 1.748 pesawat tempur.⁸⁸ Dan menurut media resmi Korea (KCNA), belanja militer Korea Utara pada tahun 2009 mencapai 15,8% PDB.⁸⁹ Kekuatan militer Korea Utara didukung oleh besarnya pasokan dana dari pemerintah. Karena makin tinggi GNP yang diberikan suatu negara untuk keperluan militernya, makin tinggi pula kemampuan militer negara tersebut. Selain dana, kapabilitas militer juga didukung oleh segenap warga Korea Utara untuk mendukung wajib militer dan berbagai pelatihan militer.

Kecanggihan akan persenjataan yang dimiliki Koera Utara tidak dapat disangkal lagi. Namun dalam hal ketrampilan dan ketelatihan tentara sangatlah kurang. Kebijakan memperbesar jumlah tentara rakyat Korea telah mengalihkan pentingnya pengembangan perseorangan untuk bertempur dan berlatih dalam menentukan solusi dalam menghadapi situasi yang genting. Kapabilitas para tentara tersebut juga sangat kurang, akibat dari kurangnya asupan makanan yang cukup. Namun hal tersebut dapat dibantu dengan

⁸⁷ *Army personnel (per capita) by country.* (accessed on Agustus 1st 2010) available from http://www.nationmaster.com/graph/mil_arm_per_percap-military-army-personnel-per-capita

⁸⁸ *Library of Congress country study*, see p. 19 - Major Military Equipment

⁸⁹ KCNA Past news, April 9, 2009

kepemilikan senjata peluru balistik dan nuklir aktif yang menjadi subjek internasional sejak tahun 1965.

Kepemilikan nuklir sebagai *the weapon of mass destruction* menjadikan aset militer yang besar. Nuklir yang memiliki daya penghancur massal tidak bisa diindahkan sebagai alat politis untuk mendapatkan kepentingan nasional suatu negara secara massal juga. Dengan hanya memiliki satu rudal senjata nuklir saja, dapat mengalahkan eksistensi beribu-ribu bahkan berjuta-juta tentara militer negara lain. Maka dari itu, dalam perang yang melibatkan adanya senjata nuklir, jumlah pasukan dan tingkat ketrampilan tentara menjadi kurang penting. Dan hasilnya selalu *zero sum game* dengan kekalahan di pihak negara pemiliki senjata nuklir. Karena konsekuensi dari penggunaan nuklir itu sendiri jauh lebih banyak dan merugikan daripada kemenangan perang yang didapat oleh negara pengguna senjata nuklir itu sendiri.

Pada tahun 2007, Dewan Keamanan PBB mengeluarkan Resolusi 1718 Poin 8 a yang bertujuan untuk melarang semua persediaan senjata yang ada di Korea Utara. Di dalam poin 8 a resolusi 1718⁹⁰:

Memutuskan bahwa: a. semua negara anggota akan mencegah persediaan, penjualan atau pengiriman (secara langsung maupun tidak langsung) kepada DPRK, baik melalui teritori Korea Utara atau negara-negara lain, dengan menggunakan kapal atau pesawat udara, baik yang dimulai dari wilayah mereka ataupun yang tidak. Pencegahan persediaan, penjualan atau pengiriman atas ; (i). Setiap tank tempur, kendaraan tempur, sistem-sistem artileri berkaliber besar, kapal pertempuran, helikopter penyerang, kapal tempur, peluru atau sistem peluru yang ditetapkan dalam United Nations Register on Conventional Arms, perlengkapan termasuk *spare parts*, atau barang-barang yang

⁹⁰ UN Resolution, *loc. Cit.*

ditetapkan oleh Dewan Keamanan atau Komite yang didirikan oleh paragraph 12; ii. Semua barang, bahan-bahan, perlengkapan, barang-barang dan teknologi yang ada di dalam daftar dokumen S/2006/814 dan S/2006/815; (kecuali pada 14 hari setelah pengangkatan resolusi telah berkembang atau dilengkapi ketetapannya baik dalam hal bahan-bahan, perlengkapan, barang-barang dan teknologi, dan hal ini telah ditentukan oleh Dewan Keamanan atau Komite), yang berhubungan dengan nuklir DPRK, rudal balistik atau berhubungan dengan program senjata pemusnah massal yang lain; iii. Barang-barang mewah;

Militer sudah masuk ke dalam sendi-sendi kehidupan Korea Utara, karena bersinggungan dengan keamanan dan pertahanan sebagai negara terisolasi. Dengan menyerahkan seluruh persediaan senjata yang ada di Korea Utara, maka hal tersebut otomatis akan menurunkan kapasitas pertahanan Korea Utara secara drastis melalui kapasitas militernya. Dan akan ikut menurunkan pertahanan dan keamanan sebuah negara. Karena bagi Korea Utara, persenjataan merupakan satu-satunya alat peraih keamanan dari sebuah negara, dan keamanan negara merupakan kelangsungan hidup negara. Dengan adanya Resolusi 1718 Poin 8 a, Korea Utara merasa bahwa kebebasan militer sebuah negara dilanggar.

Resolusi 1718 memang memberatkan Korea Utara dalam penggunaan persenjataan. Namun, secara jelas, Resolusi 1718 tidak mencantumkan ancaman sanksi militer apabila Korea Utara menyalahi aturan. Sanksi militer atau sanksi keras diperlukan untuk menghadapi negara yang memiliki doktrin ofensif di dalam strategi militernya. Karena model doktrin tersebut menekankan pada serangan kilat yang menyertakan serangan dalam jumlah besar dan maksimalisasi kekuatan negara.

Kelemahan resolusi 1718 adalah tidak adanya sanksi militer yang

diterapkan kepada Korea Utara apabila terjadi pelanggaran militer atau apabila Korea Utara melanjutkan kembali program nuklirnya. Di dalam Resolusi 1718 hanya tercantum mengenai pelarangan transaksi dan penggunaan barang-barang militer yang berhubungan dengan senjata pemusnah massal, namun tidak menyertai sanksi-sanksi apa yang akan didapat Korea Utara apabila melanggar resolusi 1718. Dengan tidak adanya sanksi militer dalam resolusi 1718 Dewan Keamanan PBB, Korea Utara tidak mendapatkan ketegasan akan pentingnya menjaga perdamaian dunia.

d. Konteks Internasional

Korea Utara memiliki politik luar negeri yang terisolasi. Yang menyebabkan hubungan diplomasinya hanya dengan beberapa negara saja, antara lain negara Cina dan Rusia. Terbatasnya hubungan diplomasi yang terjalin menyebabkan terbatasnya juga datangnya kesempatan-kesempatan diplomasi yang menguntungkan. Hal tersebut menempatkan Korea Utara pada kondisi perekonomian dan sosial yang buruk.

Untuk mengatasi masalah dalam negerinya, Korea Utara mencoba untuk lebih membuka kesempatan kerjasama dengan pihak lain, yaitu Amerika Serikat. Lalu ditandatangani kesepakatan yang mewujudkan pembangunan Light Water Reactor dan pemberian bantuan minyak dari KEDO (The Korean Peninsula Electricity Development Organization) dengan harapan agar Korea

Utara menghentikan proyek nuklirnya.⁹¹ Namun beberapa saat setelah itu, kapal Spanyol menangkap kapal Korea Utara yang membawa sejumlah rudal menuju Yaman. Maka dihentikanlah pemberian bantuan Amerika Serikat.

Lalu pada tahun 2006, Korea Utara mengujicobakan senjata nuklir. Nuklir 2006 untuk meningkatkan *bargaining position* Korea Utara di mata dunia. Setelah itu muncul Resolusi 1718 yang diprakarsai oleh Dewan Keamanan PBB. Salah satu poin penting Resolusi 1718 adalah menghentikan seluruh pasokan persenjataan dan menghentikan seluruh fasilitas nuklir Korea Utara. Pada akhirnya, Resolusi 1718 cukup ditaati dan diterima oleh Korea Utara, hal tersebut dibuktikan dengan adanya pergerakan manusia dan kendaraan di sekitar menara pendingin Yongbyon yang diyakini sebagai pergerakan dari aktifitas penutupan reaktor nuklir di Yongbyon.⁹²

Pada Februari 2007, Korea Utara bersepakat dengan IAEA untuk menutup reaktor utama mereka. IAEA juga diperbolehkan untuk memasang semua alat elektronik yang diperlukan. Korea Utara melakukan hal tersebut dengan tujuan mendapatkan bantuan internasional. Rencana penutupan reaktor utama akan mulai dilakukan pada pertengahan Juli 2007.⁹³

Penutupan fasilitas-fasilitas nuklir di Yongbyon sempat mengalami penundaan akibat dari adanya pembekuan dana di salah Banco Delta Asia, salah

⁹¹ AGREED FRAMEWORK BETWEEN THE UNITED STATES OF AMERIKA AND THE DEMOCRATIC PEOPLE'S REPUBLIC OF KOREA, *loc. cit.*

⁹² Tempo Interaktif, Korea Utara Diduga Mulai Matikan reaktro Nuklir, 17 April 2007

⁹³ Kim seru perlucutan nuklir (accessed on July 25th 2010) available from http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2007/07/070703_nkoreanuclear.shtml

satu bank di Macau yang berjumlah 25 juta dollar. Pihak Korea Utara Kim Kye-gwan menyatakan akan menutup fasilitas-fasilitas nuklirnya setelah adanya pencairan uang milik Pyongyang di bank tersebut.⁹⁴ Selain itu Korea Utara akan menghentikan semua fasilitas nuklirnya secara berangsur-angsur pada akhir tahun 2007 dengan syarat agar Amerika Serikat mau untuk menghapuskan citra Korea Utara sebagai negara teroris. Dan dapat memperbaiki citra Korea Utara di mata internasional.⁹⁵

Pada pertengahan bulan Juli 2007 Korea utara telah secara resmi menutup kelima fasilitas nuklir di Yongbyon. Fasilitas yang ditutup termasuk situs konstruksi untuk reaktor dan situs daur ulang bahan bakar.⁹⁶ Korea Utara juga menutup reaktor utama mereka di Yongbyon pada 27 Juni 2007 untuk mendapatkan bantuan dan Korea Utara harus menutup semua fasilitas nuklir mereka untuk mendapatkan bantuan yang lebih besar baik dari sektor perekonomian maupun sektor diplomasi.⁹⁷ Sebagai imbalan bagi penutupan fasilitas di Yongbyon, negara itu akan menerima 1 juta ton bahan bakar minyak, namun pada awalnya Korea Utara akan mendapatkan 50.000 ton minyak atau bantuan ekonomi dengan nilai setara. Bantuan 950.000 ton minyak atau setara dengannya akan dikirimkan ketika Korea Utara secara permanen menghentikan

⁹⁴ *Korut minta dana dicairkan dulu* (accessed May, 14, 2010) available from http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2007/03/070317_nkoreawarning.shtml

⁹⁵ *AS: Korut masih di daftar teroris* (accessed May, 14, 2010) available from http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2007/09/070904_usnkorea.shtml

⁹⁶ *Kompleks Yongbyon ditutup* (accessed May, 14, 2010) available from http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2007/07/070718_newclosure.shtml

⁹⁷ *AS: Korut masih di daftar teroris* (accessed May, 14, 2010) available from http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2007/09/070904_usnkorea.shtml

operasi nuklirnya.⁹⁸

Namun begitu, Amerika Serikat semakin menguat di semenanjung Korea dengan adanya 30.000 tentara Amerika Serikat yang menjadi pendukung 670.000 tentara Korea Selatan.⁹⁹ Dengan dikuatkannya militer Amerika Serikat tersebut menunjukkan bahwa Amerika tetap menguatkan kemampuannya di Semenanjung Korea walaupun Korea Utara telah menutup beberapa fasilitas nuklirnya. Korea Utara semakin tepojok karena berada dalam kondisi pertahanan yang lemah karena sanksi Resolusi 1718. Penempatan militer Amerika Serikat di Korea Selatan menimbulkan persepsi bahwa Amerika Serikat dan Korea Selatan masih mau menjatuhkan rejim Korea Utara setelah berada dalam kondisi lemah militer. Meskipun pihak Washington berkali-kali menjelaskan bahwa hal itu bukan ancaman terhadap apapun.

Pada bulan Maret 2009 Amerika Serikat menyiapkan dua misil di pelabuhan Korea Selatan.¹⁰⁰ Amerika Serikat dan Korea Selatan juga masih mengadakan latihan militer gabungan di Korea Selatan yang melibatkan 10.000 tentara. Latihan militer tahunan yang bernama Uchi Freedom Guardian (UFG) dirancang untuk meningkatkan kemampuan negara dalam mempertahankan Korea Selatan dari serangan. Selain itu, lebih dari 600.000 tentara Korea Selatan, dan didukung oleh 28.500 prajurit Amerika dikirim ke bagian selatan semenanjung

⁹⁸ *Perlucutan nuklir Korut rumit* (accessed May 15, 2010) available from http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2007/03/070312_northkorea.shtml

⁹⁹ Reuters, *Mengukur Kekuatan Angkatan bersenjata Kim Jong Il*, Kompas, 25 April 2009

¹⁰⁰ *Berlabuh di Korea Selatan, Kapal Amerika Siapkan Anti Misil* (accessed May 15, 2010) available from http://www.kompas.com/berita/2009/03/15/berita_20090315_167286_11.html

Korea untuk berjaga.¹⁰¹

Aliansi Korea Selatan dengan Amerika Serikat dapat berdampak besar, apalagi aliansi tersebut menyangkut pasukan yang berada di wilayah asing. Kenyataan bahwa komitmen pasukan besar Amerika Serikat masih berada di Korea Selatan menimbulkan kondisi-kondisi yang harus didasari dan diperhitungkan oleh Korea Utara di dalam mengambil keputusan. Karena hal tersebut memunculkan masalah yang mengancam kedaulatan. Dan kedaulatan diperlukan suatu negara dalam melambungkan otonomi domestik pemerintah dan hak negara untuk hidup.

Pada kenyataannya, negara yang saling berbatasan akan mempunyai banyak sekali titik gesek, harus dianggap sebagai musuh alami.¹⁰² Karena setiap negara pasti akan berusaha memperluas wilayahnya. Dalam hal ini, Korea Utara melihat bahwa Korea Selatan bersamaan dengan Amerika Serikat ingin *regime survival*, menyatukan kedua Korea di bawah rejim liberal. Selain itu, kecurangan Amerika Serikat terhadap Korea Utara memiliki misi. AS berusaha mengendalikan krisis untuk menguatkan posisi di wilayah ini dan menunjukkan kepemimpinan terutama untuk menakut-nakuti Cina bahwa AS tidak segan untuk mengobarkan perang di tetangga dekat dan sekutu Cina seperti Korea Utara kapan saja. Dengan tujuan ingin menggunakan kesempatan ini untuk

¹⁰¹ Korea Utara peringatkan AS dan Korsel (accessed May 15, 2010) available from <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:iAGU3CEgZFYJ:nasional.kompas.com/read/2009/08/16/15111293/Korea.Utara.Peringatkan.AS.dan.Korsel+kompas+korea+utara+kecam+militer+amerika+di+korea+2009&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-a>

¹⁰² Frank M. Russell, *Theories of International Relations* (New York: Appleton Century Crofts, 1936), hal 45.

memeras Cina supaya mendapatkan kompromi di bidang ekonomi, perdagangan, dan keuangan juga masalah politik regional. Maka Cina dapat dikendalikan dan dibatasi ruang geraknya pada perbatasannya saja dengan menggunakan alasan program nuklir dan rudal Korea Utara.

Selain itu, selama masa pemerintahan Bush Junior, North Korea dianggap bagian dari “Poros Kejahatan” (Axis of Evil) bersama Iran dan Irak. Dunia menyaksikan bagaimana dua negara berdaulat, Afghanistan dan Irak, diinvasi oleh AS. Pesan bagi Korut sangat jelas: pertama, tidak ada hukum internasional yang dapat melindungi suatu negara dari aksi superpower AS. Kedua, satu-satunya hal yang dapat menghalangi AS melakukan serangan adalah kepemilikan senjata pemusnah masal, termasuk senjata nuklir sebagai *the ultimate weapons of mass destruction*. Korea Utara menganggap efek deterrent kepemilikan kemampuan serang nuklir akan menggaransi kelangsungan hidup rejim Pyongyang.

Hal-hal tersebut merupakan salah satu alasan bagi Korea Utara untuk melanjutkan program nuklirnya. Dengan alat yang tepat, Korea Utara ingin memberikan penekanan bahwa tidak ada satu negara pun yang bisa merebut rejim negara komunis sosialis tersebut. Kepemilikan kembali senjata nuklir akan berdampak pada keadaan politis Korea Utara di mata dunia.